

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WALAUPUN ALLAH MENGETAHUI SEMUA
PERBUATAN MANUSIA,
MENGAPA PERBUATAN MANUSIA HARUS DICATAT,
BAGAIMANA SEBENARNYA MENCATAT
PERBUATAN MANUSIA DARI SEJAK LAHIR
SAMPAI MENINGGAL DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WALAUPUN ALLAH MENGETAHUI SEMUA PERBUATAN MANUSIA,
MENGAPA PERBUATAN MANUSIA HARUS DICATAT,
BAGAIMANA SEBENARNYA MENCATAT PERBUATAN MANUSIA DARI SEJAK LAHIR
SAMPAI MENINGGAL DUNIA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai walaupun Allah mengetahui semua perbuatan manusia, mengapa perbuatan manusia harus dicatat, bagaimana sebenarnya mencatat perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai walaupun Allah mengetahui semua perbuatan manusia, mengapa perbuatan manusia harus dicatat, bagaimana sebenarnya mencatat perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia, dalam ayat-ayat:

"...Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" , maka jadilah dia. (Ali 'Imran: 3: 59)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)

"Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir (Qaaf : 50: 18)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mu'minuun: 23: 51)

"Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai walaupun Allah mengetahui semua perbuatan manusia, mengapa perbuatan manusia harus dicatat, bagaimana sebenarnya mencatat perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia, penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah mengetahui semua perbuatan manusia, tetapi perbuatan manusia harus dicatat, karena setiap manusia harus mendapatkan keadilan, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

WALAUPUN ALLAH MENGETAHUI SEMUA PERBUATAN MANUSIA, MENGAPA PERBUATAN MANUSIA HARUS DICATAT, BAGAIMANA SEBENARNYA Mencatat PERBUATAN MANUSIA DARI SEJAK LAHIR SAMPAI MENINGGAL DUNIA

Nah sekarang, mari kita tetap untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya...(Qaaf : 50: 17)"...segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)"...Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mu'minuun: 23: 51)"...pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)***

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan ***"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya...(Qaaf : 50: 17)"...segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)"...pada sisi Kami ada suatu kitab...mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya ***"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17) ?***

Ternyata, ***"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*** mengacu kepada malaikat dengan menggunakan partikel Allah dengan bantuan energi Allah dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad***

: 38: 72) untuk membuat tiruan semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia. Dimana hasil peniruan ini disimpan di langit ke dua sampai langit ke tujuh yang tembus pandang atau yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*

Dimana partikel Allah dengan gelombang frekuensi yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik. Artinya **18 262 980** kali kecepatan cahaya **299 792.458** km per detik *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Jadi, sebenarnya, malaikat dengan kemampuan mempergunakan partikel Allah, energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* melakukan peniruan semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia.

Dimana hasil peniruan semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia disimpan didalam *"...kitab yang membicarakan kebenaran...(Al Mu'minuun: 23: 62)* Yang selanjutnya *"...kitab yang membicarakan kebenaran...(Al Mu'minuun: 23: 62)* ini yang juga disebut dengan *"...buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* disimpan di langit ke dua sampai langit ke tujuh yang tembus pandang atau yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia harus dibuat tiruannya dan tiruannya ini disimpan di langit ke dua sampai langit ke tujuh yang tembus pandang atau yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran...mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)*

Jadi, sebenarnya, walaupun Allah *"...Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mu'minuun: 23: 51)*, tetapi untuk belakunya keadilan untuk semua manusia, atau agar semua manusia tidak dianiaya, maka Allah memerintahkan kepada Malaikat untuk membuat tiruan dari semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia.

Inilah rahasia sebenarnya, mengapa semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia harus dibuat tiruannya.

Jadi, ketika manusia meninggal dunia dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuhnya, cukup disuruh *"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)*

Hanya dalam beberapa detik saja, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah bisa mengetahui berapa banyak jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang baik dan berapa banyak jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang buruk.

Misalnya, jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang baik adalah 50 000 sedangkan jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang buruk adalah 10 000, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* akan masuk surga.

Begitu juga apabila jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang baik adalah 10 000 sedangkan jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang buruk adalah 50 000, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* akan masuk neraka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "**...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya...(Qaaf : 50: 17)**" "**...segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)**" "**...Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mu'minuun: 23: 51)**" "**...pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)**

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan "**...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya...(Qaaf : 50: 17)**" "**...segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)**" "**...pada sisi Kami ada suatu kitab...mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya "**...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17) ?**

Ternyata, "**...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)** mengacu kepada malaikat dengan menggunakan partikel Allah dengan bantuan energi Allah dan "**...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** untuk membuat tiruan semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia. Dimana hasil peniruan ini disimpan di langit ke dua sampai langit ke tujuh yang tembus pandang atau yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia "**...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)**

Dimana partikel Allah dengan gelombang frekuensi yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik. Artinya **18 262 980** kali kecepatan cahaya **299 792.458** km per detik "**...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Jadi, sebenarnya, malaikat dengan kemampuan mempergunakan partikel Allah, energi Allah dan "**...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** melakukan peniruan semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia.

Dimana hasil peniruan semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia disimpan didalam "**...kitab yang membicarakan kebenaran...(Al Mu'minuun: 23: 62)** Yang selanjutnya "**...kitab yang membicarakan kebenaran...(Al Mu'minuun: 23: 62)** ini yang juga disebut dengan "**...buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** disimpan di langit ke dua sampai langit ke tujuh yang tembus pandang atau yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia "**...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)**

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia harus dibuat tiruannya dan tiruannya ini disimpan di langit ke dua sampai langit ke tujuh yang tembus pandang atau yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**...pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran...mereka tidak dianiaya. (Al Mu'minuun: 23: 62)**

Jadi, sebenarnya, walaupun Allah "**...Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al Mu'minuun: 23: 51)**, tetapi untuk belakunya keadilan untuk semua manusia, atau agar semua manusia tidak dianiaya, maka Allah memerintahkan kepada Malaikat untuk membuat tiruan dari semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia.

Inilah rahasia sebenarnya, mengapa semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia harus dibuat tiruannya.

Jadi, ketika manusia meninggal dunia dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuhnya, cukup disuruh *"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."* (*Al Israa' : 17: 14*)

Hanya dalam beberapa detik saja, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah bisa mengetahui berapa banyak jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang baik dan berapa banyak jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang buruk.

Misalnya, jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang baik adalah 50 000 sedangkan jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang buruk adalah 10 000, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* akan masuk surga.

Begitu juga apabila jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang baik adalah 10 000 sedangkan jumlah *"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)* yang buruk adalah 50 000, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* akan masuk neraka.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se